

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian pengaruh kesabaran terhadap motivasi hidup pasien penderita diabetes mellitus di Banjarmasin dapat diambil dua kesimpulan yaitu:

1. Pengaruh kesabaran terhadap motivasi hidup, berdasarkan hasil uji hipotesis, maka didapatkan hasil bahwa ada pengaruh positif yang signifikan ($R_{xy} = 0,845$ sig = $0,000 < 0,01$) antara kesabaran dengan motivasi hidup. Besarnya pengaruh kesabaran terhadap motivasi hidup ($r_{xy}^2 \times 100$) sebesar 72,1%, ini berarti ada variabel lain yang mempengaruhi motivasi hidup sebesar 27,9%. Hal ini menunjukkan bahwa kesabaran sangat berpengaruh dalam menentukan motivasi hidup pasien penderita diabetes mellitus. Dengan demikian, maka H_a (hipotesis) dari penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara variabel x (kesabaran) dengan variabel y (motivasi hidup). Sehingga bisa dikatakan bahwa, pasien penderita diabetes mellitus yang kesabarannya tinggi, maka motivasi hidupnya akan tinggi, begitu pula sebaliknya.
2. Untuk aspek kesabaran dibagi menjadi lima kategori, yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tidak ada atau 0%, tinggi sebanyak 50 orang atau 100%, dan sangat tinggi, tidak ada 0%. Secara umum dapat dikatakan bahwa kesabaran

pasien penderita diabetes mellitus di Banjarmasin berada pada kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat pada persentasi nilai yaitu 100% yang merupakan jumlah semua subjek, hal ini menggambarkan bahwa 50 sampel atau seluruh sampel yang diteliti. Artinya pasien penderita diabetes mellitus di Banjarmasin memiliki kesabaran yang sangat baik. Aspek motivasi dibagi menjadi lima kategori, yaitu tidak ada yang berada di kategori sangat rendah, rendah dan sedang atau 0%. 60% untuk kategori tinggi dan 40% sangat tinggi. Secara umum dapat dikatakan bahwa motivasi hidup pasien penderita diabetes mellitus di Banjarmasin berada pada kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat pada persentasi nilai yaitu 60% yang merupakan jumlah terbanyak. Hal ini menggambarkan bahwa 30 sampel dari 50 sampel yang diteliti. Artinya motivasi hidup pada pasien penderita diabetes mellitus di Banjarmasin tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang kiranya dapat memberikan manfaat. adapun saran tersebut ditujukan kepada:

1. Bagi pasien penderita diabetes mellitus

Bagi pasien DM agar lebih meningkatkan kesabaran dengan selalu optimis, berfikir positif atas ketentuan Allah, tetap tenang, tabah, menerima kenyataan hidup, dan selalu bersyukur di tiap keadaan .dan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Sehingga jika kesabaran tersebut baik, maka motivasi hidup akan tinggi.

2. Bagi keluarga

Keluarga merupakan orang yang paling dekat dengan subjek. Sehingga diharapkan keluarga dapat memberikan dukungan kepada subjek baik itu secara materi maupun non materi. Perhatian dan pengertian pada subjek sangat membantu subjek dalam menghadapi sakitnya. Dengan demikian, subjek akan lebih mudah dan lebih menjalani hidup dengan penyakitnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini juga bisa dilakukan dengan lebih mendalam dengan pendekatan yang lain. Penelitian ini juga dapat dilakukan dengan subjek atau variabel yang berbeda. Perlu diperhatikan tentang keseriusan responden dalam mengisi skala, sehingga mengurangi bias pada hasil penelitian.

4. Bagi lembaga

Lembaga dalam hal ini adalah Puskesmas, yang memiliki peranan penting bagi pasien penderita diabetes mellitus. Pasien penderita diabetes mellitus sudah sepatutnya mendapat edukasi tentang penyakit diabetes mellitus. Selain itu diperlukan juga tenaga psikolog untuk mengatasi dan mengantisipasi gangguan psikologis agar lebih tepat sasaran.